

BAB V

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian statistik menggunakan uji t, diperoleh nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,189 atau 18,9% serta dilihat dari perbandingan Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 1.339 < t_{tabel} 2,028$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi modal kerja (*working capital turnover*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*return on investment*).
- b. Berdasarkan pengujian statistik menggunakan uji t, diperoleh nilai yang diperoleh adalah 0,007 atau 0,07% serta dilihat dari perbandingan t_{hitung} dan $t_{tabel} (2.872 > 2,028)$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*return on investment*).
- c. Berdasarkan pengujian statistik menggunakan uji t, diperoleh nilai adalah 0,000 serta dilihat dari perbandingan t_{hitung} dan $t_{tabel} (4.925 > 2,028)$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas (*Dept to Equity ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*return on investment*).

IV.2. Saran

- a. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel lain dalam mengukur pengaruh terhadap ROI, karena didalam ketiga variabel yang digunakan oleh peneliti masi ada variabel lain seperti efektivitas modal kerja : Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*), Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), likuiditas : *Cash Ratio*, *Quick (Acid test ratio)*, Rasio Perputaran Kas, *Inventory to Net Working Capital*, Solvabilitas : *Debt to Aseet Ratio*, *Long Tern Debt to Equity Ratio*, *Times interest Earned ratio*, *Long Tern Debt to Non Current Asset*.
- b. Bagi pihak manajemen perusahaan hendaknya menjaga likuiditas dan solvabilitas secara efektif dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas atau laba sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.